

**SISTEM PENGUKURAN EFISIENSI PENGINAPAN
MENGUNAKAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS
(STUDI KASUS : DI KABUPATEN ACEH TENGAH)**

ABSTRAK

Secara geografis, keunggulan kawasan Kabupaten Aceh Tengah adalah jarak antara lokasi tempat wisata yang terjangkau dan mudah ditempuh. Semakin banyaknya wisatawan yang datang ke Kabupaten Aceh Tengah, membuat permintaan akan penginapan juga meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan pendekatan DEA untuk memperkirakan efisiensi penginapan di Kabupaten Aceh Tengah. Model CCR Data Envelopment Analysis (DEA) digunakan untuk menganalisis langkah-langkah efisiensi. Sistem pengukuran efisiensi penginapan ini, peneliti mengambil data di beberapa penginapan yang ada di Kabupaten Aceh Tengah. Lokasi ini diambil karena memiliki segala aspek yang mendukung untuk keperluan sistem yang akan dibangun. Penelitian ini menggunakan dua variabel *output* yaitu harga dan fasilitas serta empat variabel *input* yaitu jumlah kamar, jumlah tempat tidur, jumlah karyawan dan lokasi. Jika nilai efisiensi lebih besar sama dengan 1, maka suatu Unit Pengambilan Keputusan (DMU) dapat dikatakan efisien namun jika nilai efisiensi kurang dari 1 maka DMU dikatakan tidak efisien. Hasil penelitian pengukuran efisiensi ini menggunakan sampel sebanyak 30 penginapan di Kabupaten Aceh Tengah di dapat nilai parameter 1 untuk delapan DMU yaitu Wisma Intan, Wisma Nacara, El Jadid Homestay, Homestay Bale View, Homestay Bur Telege, Lung Gayo Indah, Maqila Guest House, dan Homestay Syariah Messy. Maka ke delapan DMU tersebut dinyatakan efisien dan DMU lainnya masih dinyatakan belum efisien. Di dapat pula kesimpulan bahwa data variabel *output* yang meliputi jumlah harga dan fasilitas serta data variabel *input* yang meliputi jumlah kamar, jumlah tempat tidur, jumlah karyawan, dan lokasi saat berpengaruh pada tingkat efisiensi penginapan di Kabupaten Aceh Tengah.

Kata kunci : *Efisiensi, Penginapan, Data Envelopment Analysis*

A SYSTEM OF MEASURING LODGING EFFICIENCY USING ANALYTICAL ENVELOPMENT DATA (CASE STUDY: IN CENTRAL ACEH DISTRICT)

ABSTRACT

Geographically, the advantage of the Central Aceh Regency area is the distance between tourist attractions that are accessible and easy to take. As more tourists come to Central Aceh Regency, the demand for lodging also increases. The purpose of this study is to use the DEA approach to estimate the efficiency of lodging in Central Aceh Regency. The CCR Data Envelopment Analysis (DEA) model is used to analyze efficiency measures. This lodging efficiency measurement system, researchers took data in several inns in Central Aceh Regency. This location was taken because it had all the supportive aspects for the needs of the system to be built. This study used two output variables: price and facility and four input variables, number of rooms, number of beds, number of employees and location. If the efficiency value is greater than 1, then a Decision Making Unit (DMU) can be said to be efficient but if the efficiency value is less than 1 then the DMU is said to be inefficient. The results of this efficiency measurement study using a sample of 30 inns in Central Aceh Regency were obtained with a parameter value of 1 for eight DMUs, namely Wisma Intan, Wisma Nawara, El Jadid Homestay, Homestay Bale View, Homestay Bur Telege, Lung Gayo Indah, Maqila Guest House, and Homestah. So the eight DMU were declared efficient and the other DMU was still declared inefficient. It was also concluded that the output variable data including the number of prices and facilities and input variable data that includes the number of rooms, the number of beds, the number of employees, and the location when it affects the level of lodging efficiency in Central Aceh Regency.

Keywords : *Efficiency, Lodging, Data Envelopment Analysis*